

TNI dan Rakyat Lanny Jaya: Harmoni di Honai Wamitu

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 8, 2026 - 07:24

Image not found or type unknown



LANNY JAYA- Di tengah kehangatan pegunungan Lanny Jaya, tepatnya di Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, personel Satgas Yonif 408/Suhbrastha (Sbh) TK Wamitu tak sekadar menjalankan tugas penjagaan, melainkan merajut kebersamaan melalui sentuhan hati. Sejak Kamis (8/1/2026), mereka menyapa warga dari honai ke honai, membangun jembatan komunikasi sosial yang sarat makna.

Pendekatan humanis menjadi kunci. Prajurit TNI hadir bukan sebagai tamu, melainkan sebagai bagian dari keluarga besar Kampung Wamitu. Duduk sejajar di dalam honai, berbagi cerita, tawa anak-anak yang riang, dan curahan hati para mama Papua, menciptakan momen-momen sederhana yang mengukir kedekatan emosional mendalam.

Kegiatan ini lebih dari sekadar dialog; ini adalah upaya tulus untuk menumbuhkan rasa aman, kepercayaan, dan rasa memiliki bersama di wilayah yang mereka bina. Suasana penuh kekeluargaan mengalir, menghapus jarak, dan memperkuat ikatan tak kasat mata antara abdi negara dan masyarakat.

“Kami hadir sebagai saudara bagi masyarakat. Dengan menyapa langsung dari honai ke honai, kami ingin menumbuhkan rasa saling percaya dan memastikan warga merasakan kehadiran TNI sebagai pelindung sekaligus bagian dari keluarga besar Kampung Wamitu,” ujar Kapten Inf Indra, Komandan Pos (Danpos) Wamitu. Baginya, komunikasi sosial adalah akar stabilitas keamanan dan kedamaian di tanah Papua Pegunungan.

Harapan dan kebahagiaan terpancar dari para mama Papua. Salah seorang warga mengungkapkan rasa syukurnya, “Kami senang bapak-bapak TNI datang dengan hati baik. Anak-anak tidak takut, kami merasa aman dan diperhatikan. Terima kasih sudah datang dan menjaga kampung kami.” Kalimat sederhana ini merefleksikan dampak nyata dari kehadiran TNI yang penuh kasih.

Satgas Yonif 408/Sbh TK Wamitu menegaskan komitmennya. Lebih dari sekadar menjaga keamanan fisik, mereka berupaya menabur benih persaudaraan yang tulus. Keyakinan mereka kokoh: kedamaian sejati lahir dari kedekatan, keikhlasan, dan kebersamaan yang erat antara TNI dan rakyat.

Langkah kaki para prajurit yang menyusuri honai-honai di Kampung Wamitu kini menjadi simbol sinergi dan harapan bersama, sebuah janji untuk mewujudkan Papua yang aman, damai, dan sejahtera untuk semua.

[\(Wartamiliter\)](#)